

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar yang merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.<sup>1</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.<sup>2</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi

---

<sup>1</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 4

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 1

komunikasi antara guru dan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.<sup>3</sup>

Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Agar komunikasi antara siswa dan guru berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pengajaran.<sup>4</sup> Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>5</sup> Salah satunya menggunakan metode.

Metode adalah cara atau siasat yang dipergunakan dalam pengajaran. Sebagai strategi, metode ikut memperlancar kearah pencapaian tujuan pembelajaran. Peranan metode ini akan nyata jika guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Membaca adalah sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis.<sup>7</sup> Metode membaca yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh siswa. Tapi kadang-kadang guru dapat menunjuk langsung siswa untuk membacakan pelajaran tertentu lebih dulu, dan tentu siswa lain memperhatikan dan mengikutinya.<sup>8</sup>

*Repetitive* atau pengulangan memang sebuah metode yang dikenal dalam dunia pembelajaran. Seorang guru kerap meminta murid-muridnya

---

<sup>3</sup>M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Ciputat Press, Jakarta, 2002, hlm. 1

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 7

<sup>5</sup>Moh. Uzer Usman, *Op. Cit*, hlm. 11

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 70

<sup>7</sup>Rini Dwi Susanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 47

<sup>8</sup>Hafiz Muthoharoh, "Metode Membaca", *Artikel Pendidikan*, diakses tanggal 19 September 2016

untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan ketika belajar kembali di rumah. Tujuannya agar pelajaran yang telah diterima melekat dalam ingatan.<sup>9</sup>

Metode *distribute* atau metode praktek merupakan metode pembelajaran dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktek agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari teori yang telah dipelajari.<sup>10</sup> Metode ini umumnya dilaksanakan dalam pendidikan kejuruan, pendidikan profesi, dan diklat.

Dengan adanya metode tersebut akan memberikan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai berjalan sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar. Psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya. Yang dimaksud gerak disini mulai dari gerak yang paling sederhana.<sup>11</sup>

Dari latar belakang di atas, peneliti mengambil judul tentang **“Penerapan Metode *Read, Repeat* dan *Distribute* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”**

## B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan metode *read, repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

---

<sup>9</sup>Artikel diambil melalui <http://www.voa-islam.com/read/article/2012/03/28/18400/dahsyatnya-metode-repetitive-mengulang-untuk-mendidik-anak-shalih/> diakses tanggal 19 September 2016

<sup>10</sup>Ribut Purwo Juono, "Metode Pembelajaran", *Artikel Pendidikan*, diakses tanggal 15 Agustus 2015

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 122

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *read*, *repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *read*, *repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2015/2016 ?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *read*, *repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *read*, *repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun pelajaran 2015/2016

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan memberikan khazanah ilmu penelitian bagi dunia pendidikan khususnya mengenai penerapan metode *read*, *repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

### a. Bagi Madrasah

Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran *read, repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih.

### b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan perhatian metode *read, repeat* dan *distribute* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

### c. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai motivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

